

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak dini hingga remaja. Orang tua mempunyai tanggungjawab mengenalkan anak kepada pendidikan, norma-norma kehidupan dalam masyarakat. Oleh karena itu, segala aktivitas yang dilakukan anak di rumah tak lepas dari pengawasan orang tua.

Orang tua yang dapat menerima anak sebagaimana adanya dan memperhatikan anak dengan sesuai, maka anak akan cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara fisiologis semakin sehat, kreatif, produktif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya. Orang tua yang memberikan perhatian penuh untuk anaknya pasti sangat memperhatikan apa yang dibutuhkan anak. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak juga akan menambah kehangatan dan keakraban dalam keluarga. Adanya keluarga yang harmonis akan membawa anak menjadi lebih baik dan selalu mendorong anak untuk selalu belajar dan meningkatkan prestasinya.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi pendidikan. Fungsi keluarga menurut Jamaluddin (2010 : 89) fungsi keluarga sebagai pondasi

maju mundurnya lembaga sosial di atasnya. Sehingga jika suatu bangsa dan negara mengharapkan karakter yang kuat dari warga negaranya, maka harus mengawalinya dari bagaimana mengkonsentrasikan pada pembenahan di dalam keluarga, artinya bahwa jika kondisi sosial yang diharapkan baik, maka itu harus dimulai dari keluarga, karenanya, apa yang terjadi di dalam keluarga akan menjadi acuan terhadap apa yang akan terjadi dalam lingkup yang lebih luas, untuk itu pendidikan dituntut memainkan perannya lebih kongkrit dalam lingkungan keluarga. Sebab dalam keluargalah, perilaku setiap anggota keluarga saling mengetahui satu sama lain.

Pendidikan akan memberi makna penting sebagaimana hakekatnya dalam keluarga yang terjadi dalam keluarga yakni hubungan antara orang tua dan anak khususnya akan berimbas secara langsung maupun tidak terhadap apa yang direkam anak. Anak akan menanamkannya ke dalam perkehidupannya dikemudian hari, dan demikian seterusnya. Anak-anak mendapatkan pendidikan langsung dalam keluarga melalui partisipasinya dalam kehidupan keluarga itu. Kehidupan modern sekarang ini dengan kesibukan masing-masing anggota keluarga terlebih kedua orang tua maka fungsi dan tugas di dalam keluarga mulai berubah, melemahnya perhatian orang tua terhadap pengawasan belajar anak akan membawa anak bersikap semaunya sendiri dan kurang keseriusan dalam menjalankan tugas anak sebagaimana mestinya. Hal inilah yang menjadikan anak tidak peduli terhadap belajarnya dan berakibat prestasi belajar anak di sekolah kurang

maksimal. Tugas anak sebagai seorang siswa di sekolah yang mengarahkan siswa untuk bertanggungjawab dengan tugasnya yaitu belajar dan menjadi siswa yang berprestasi.

Faktor keluarga berperan penting dalam prestasi siswa, selain itu faktor dari siswa itu sendiri juga turut berpengaruh, di antaranya yaitu faktor minat. Salah satu jenis minat yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah minat membaca. Minat membaca berpengaruh besar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Minat membaca merupakan syarat awal terjadinya proses membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasanya dilakukan siswa untuk belajar.

Kegiatan yang dilakukan seseorang dalam pengucapan tulisan yang ada di dalam buku bacaan dengan tujuan pembaca dapat mengetahui dan menarik kesimpulan yang terkandung di dalamnya disebut membaca. Akhadiyah (1991 : 22) membaca adalah suatu kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Dari proses membaca ini pembaca dapat memperoleh banyak manfaat yaitu mendapatkan informasi ataupun ilmu yang didapat dari membaca, membaca juga dapat dijadikan sebagai sarana hiburan. Salah satu kunci keberhasilan dalam berprestasi maupun dalam belajar adalah adanya kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi.

Minat baca masyarakat Indonesia tergolong masih sangat rendah. *UNESCO* pada 2012 melaporkan bahwa indeks minat baca warga Indonesia baru mencapai angka 0,001. Hal tersebut berarti dalam setiap 1000 orang Indonesia, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca. Keinginan untuk meningkatkan minat membaca di kalangan siswa di sekolah ternyata tidak mudah mewujudkannya. Rendahnya minat baca suatu bangsa akan tercermin dari rendahnya minat membaca masyarakatnya. Rendahnya minat membaca masyarakat dapat diukur dan dilihat dari seberapa besar minat membaca para siswa di sekolah (Khairunnisa : 2015).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di beberapa Sekolah Dasar di Kedungbanteng prestasi belajar siswa satu sama lain tidaklah sama. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam dan luar individu. Faktor dari dalam individu (intern) meliputi *intelegensi*, minat, bakat, motivasi dan kebiasaan belajar. Faktor dari luar individu (ekstern) meliputi lingkungan fisik, kurikulum, disiplin sekolah, status sosial ekonomi, guru, dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di beberapa Sekolah Dasar di Kedungbanteng adalah perhatian orang tua yang kurang. Fenomena yang ada adalah orang tua kurang memberikan arahan, semangat dan motivasi untuk anak-anaknya.

Kurangnya arahan, semangat dan motivasi akan menjadikan perilaku anak di sekolah acuh tak acuh. Acuh tak acuh maksudnya adalah anak kurang memperhatikan apa yang seharusnya anak lakukan di sekolah yaitu belajar dan menaati semua peraturan di sekolah.

Kurangnya arahan, semangat dan motivasi dari orang tua bisa dilihat dari perilaku anak yang tidak menghiraukan ketika bel masuk telah berbunyi. Kebanyakan siswa tidak langsung masuk kelas untuk bersiap-siap melanjutkan pembelajaran selanjutnya. Siswa lebih banyak memilih untuk melanjutkan bermain dari pada langsung masuk kelas menunggu gurunya dan mempersiapkan diri untuk belajar. Kurangnya perhatian orang tua juga bisa dilihat ketika anak tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas dan tidak memberikan surat keterangan tidak masuk sekolah, padahal surat keterangan pemberitahuan tidak masuk sangatlah penting.

Surat keterangan untuk memberi keterangan mengapa siswa tidak masuk sekolah juga untuk membiasakan siswa tertib dan tidak menyepelekan aturan. Pentingnya arahan, semangat dan motivasi dari orang tua menaati peraturan di sekolah seperti, masuk kelas sebelum pelajaran dimulai atau setelah bel masuk berbunyi, memberikan arahan untuk memilih teman yang baik, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, memfasilitasi anak untuk mengikuti bimbingan belajar atau les dan lain sebagainya akan memberi dorongan sosial bagi anak untuk menjadi siswa yang baik dan berprestasi di sekolah. Faktor minat juga

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jenis minat yang berpengaruh adalah minat membaca.

Minat membaca berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu membaca merupakan kegiatan awal untuk memahami mata pelajaran bahasa Indonesia dan semua yang terkait dalam semua mata pelajaran, di Sekolah Dasar di Kedungbanteng sendiri minat membaca siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan untuk membaca masih rendah. Siswa ketika beristirahat banyak yang memilih untuk bermain dibandingkan menyempatkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan, bahkan yang terjadi ketika siswa berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan tidak digunakan untuk membaca tetapi siswa hanya sebatas bermain saja.

Pertanyaan yang terlontar untuk siswa adalah mengapa siswa tidak senang membaca dan berkunjung ke perpustakaan ? jawabannya kebanyakan hampir sama yaitu “cape” ini karena siswa lebih senang bermain sehingga dalam keadaan lelah siswa tidak tertarik dan terbiasa untuk membagi waktu istirahatnya dengan membaca buku. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengungkap mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-UPK Kedungbanteng”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari perhatian orang tua dan minat membaca, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua terhadap masalah pendidikan yang diberikan kepada anak masih perlu dibenahi. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Pada kenyataannya orang tua masih banyak yang acuh tak acuh terhadap kebutuhan anak untuk mendukung keberhasilan belajar anak di sekolah. Seperti halnya orang tua yang kurang memperhatikan kelengkapan alat belajar, tidak mengatur waktu belajar di rumah, kurangnya pemberian motivasi kepada anak untuk melakukan hal positif di sekolah dan untuk selalu menaati tata tertib di sekolah, tidak menyarankan anak-anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar (les) di rumah dan lain-lain. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang rendah.
2. Minat membaca yang dapat membawa siswa menjadi siswa yang berprestasi juga masih belum menjadi tradisi baik yang dilakukan oleh kebanyakan siswa Sekolah Dasar di Kedungbanteng. Kenyataannya sekarang membaca merupakan aktivitas yang kurang diminati siswa padahal membaca merupakan tolak ukur siswa untuk mengetahui atau memahami setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Membaca siswa

juga dapat memperoleh informasi untuk menambah pengetahuan siswa. Minat membaca siswa yang masih rendah ini dapat dilihat dari aktivitas membaca siswa. Kebanyakan siswa membaca hanya saat pelajaran berlangsung saja, ketika istirahat siswa tidak memanfaatkan waktu istirahatnya untuk membaca atau berkunjung ke perpustakaan untuk membaca. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat membaca siswa masih rendah, rendahnya minat membaca siswa ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang rendah pula.

3. Fenomena yang ada pada siswa Sekolah Dasar di Kedungbanteng dengan adanya dua faktor yang mempengaruhi belajar belum terlaksana dengan baik. Prestasi belajar yang dihasilkanpun masih belum optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng ?
2. Apakah terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng ?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng.

E. Manfaat Penelitian

Manfaatnya untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat dari berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan *study* di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah tentang pentingnya pengaruh perhatian orang tua dan minat membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV se-UPK Kedungbanteng.

3. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pemikiran orang tua untuk meningkatkan diri dalam memberikan perhatian kepada putra putrinya agar dapat mengawasi dan memperhatikan anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah.

